



**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2016 – 2020**

Julfina¹, Umar Hi Salim², Novi Yanti³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarida

julfinajulfina@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Unilever Indonesia Tbk period 2016-2020 based on the ratio of liquidity, solvency, profitability, and activity. The research method used is quantitative research. The analytical tool used to calculate and analyze the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk with financial ratio analysis (liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, and activity ratio).

The results of this study indicate that PT. Unilever Indonesia Tbk based on the liquidity ratio is in a bad condition because cash and cash equivalents are not able to guarantee its current debt. The solvency ratio assessed by the debt to asset ratio and debt to equity ratio shows that the amount of debt is not proportional to the amount of capital which results in the income generated being used to pay off its obligations rather than internal needs. The profitability ratio assessed by the net profit margin is in poor condition, this is evidenced by the declining value of the ratio in 2019-2020, but based on the return on investment and return on equity of PT. Unilever Indonesia is in good condition. The ratio of activity assessed by asset turnover is in good condition, but based on receivable turnover is in poor condition.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio*

Abstr

ak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Metode penelitian

yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan untuk menghitung dan menganalisis laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan analisis rasio keuangan (*rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas dalam

keadaan kurang baik karena kas dan setara kas tidak mampu menjamin hutang lancarnya. Pada rasio solvabilitas yang dinilai dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa besarnya hutang tidak sebanding dengan besarnya modal yang mengakibatkan pendapatan yang dihasilkan digunakan untuk melunasi kewajibannya dari pada keperluan internal. Rasio profitabilitas yang dinilai dengan *net profit margin* dalam kondisi kurang baik, hal ini dibuktikan dengan menurunnya nilai rasio ditahun 2019-2020, tetapi berdasarkan *return on investment* dan *return on equity* PT. Unilever Indonesia dalam keadaan baik. Rasio aktivitas yang dinilai dengan *asset turnover* dalam kondisi yang baik, tetapi berdasarkan *receivable turnover* dalam keadaan kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia mengalami penurunan dalam satu dekade terakhir. Situasi ini diperparah dengan wabah virus corona pada tahun 2020, dan proses pemulihan ekonomi makro memakan waktu lama.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis terlihat dari kinerjanya dalam laporan keuangan tahunannya. Laporan keuangan tahunan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi perusahaan atau gambaran umum untuk menyajikan status keuangan perusahaan yang bersangkutan selama periode waktu tertentu.

Rasio keuangan adalah alat utama untuk melakukan penelitian keuangan dan memiliki banyak kegunaan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggabungkan pemikiran laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif untuk memberikan gambaran perusahaan dan penilaian situasi perusahaan. Menggunakan rasio keuangan dapat membantu menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan membaik atau memburuk.

Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan posisi keuangan dan laporan komprehensif. Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis rasio yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang di miliki. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dengan mengetahui likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas akan dapat mengetahui keadaan suatu perusahaan sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam suatu perusahaan .

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggabungkan pemikiran laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif untuk memberikan gambaran perusahaan dan penilaian situasi perusahaan. Menggunakan rasio keuangan dapat membantu menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan membaik atau memburuk.

Alasan memilih PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian karena PT. Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan manufaktur dan menjadi bagian di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai produsen Home and Personal Care (Perawatan rumah dan pribadi), Foods and Refreshment (Makanan dan Minuman) terbesar di Indonesia.

Tabel. 1
Data Penjualan dan Laba Bersih PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2016-2020
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Perkembangan(%)	Laba Bersih	Perkembangan(%)
2016	40,053,732	-	6,390,672	-
2017	41,204,510	2,87%	7,004,562	9,61%
2018	41,802,073	1,45%	9,081,187	29,65%
2019	42,922,563	2,68%	7,392,837	-18,59%
2020	42,972,474	0,12%	7,163,536	-3,10%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk, data diolah

Pada tabel 1 diatas terlihat bahwa penjualan dan laba bersih mengalami perkembangann yang berfluktuasi seperti pada tahun 2017 perkembangan sebesar 2,87%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,45%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,68%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,12%, hal ini terjadi karena masih kurang mengelola dengan baik persediaan yang dimiliki perusahaan. Pada Tahun 2017 perkembangan laba bersih PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 9,61%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang tinggi sebesar 29,65%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -18,59%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini terjadi karena penjualan yang semakin menurun setiap tahun sehingga mempengaruhi laba bersih.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016 : 3), laporan keuanga adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

Kasmir (2016:6) dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Menurut Fahmi (2011 : 31), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambar kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan Antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Bentuk- Bentuk Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:106) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir 2016:151).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir 2016: 196).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan assetnya untuk menghasilkan kas pendapatan sumber daya perusahaan (Kasmir 2016:172).

Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2016:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Model Konseptual

Untuk menggambarkan model konseptual penelitian sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) adalah gambaran suatu keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana sesuatu perusahaan telah melaksanakan

aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Indikator kinerja keuangan ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar dibursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang penulis kumpulkan yaitu laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2016-2020 yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dalam menganalisis data :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif periode 2016-2020.
2. Menghitung rasio likuiditas perusahaan dari periode 2016-2020 yaitu :

Current ratio

Quick ratio

3. Menghitung rasio solvabilitas perusahaan dari periode 2016-2020 yaitu :

Debt To Aset Ratio

Debt To Equity Ratio

4. Menghitung rasio profitabilitas perusahaan dari periode 2016-2020 yaitu :

Net Profit Margin

Return On Investment (ROI)

Return On Equity (ROE)

5. Menghitung rasio aktivitas perusahaan dari periode 2016-2020 yaitu :

Total Asset Turnover

Receivable Turnover

6. Mengukur kinerja keuangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Periode 2016-2020

Rasio Likuiditas	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
CR	60,56%	63,37%	73,25%	65,29%	66,09%	65,71%
QR	39,25%	44,27%	49,67%	46,69%	47,65%	45,52%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar (*current ratio*) PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar dan dapat dilihat nilai rasio dari tahun 2016 adalah sebesar 60,56%, naik pada tahun 2017 menjadi 63,37%, lalu naik lagi pada tahun 2018 menjadi 73,25%, kemudian turun pada tahun 2019 menjadi 65,29%, lalu naik lagi pada tahun 2020 menjadi 66,09%. Rata-rata standar industri 200%, dengan melihat rata-rata rasio diatas maka dapat disimpulkan current ratio perusahaan berada dibawah standar industri. Artinya aktiva lancar tidak mampu menjamin hutang lancar. Penurunan disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar dan meningkatnya hutang lancar, peningkatan disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar dan menurunnya hutang lancar. Mengacu pada standar industri dikatakan bahwa rata-rata rasio lancar perusahaan berada dibawah rata-rata industri sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun dikatagorikan dalam keadaan kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat (*Quick Ratio*) PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan aset lancar yang dikurangi persediaan dengan hutang lancar dan

dapat diketahui nilai rasio tahun 2016 sebesar 39,25% ,kemudian naik menjadi 44,27% pada tahun 2017, kemudian naik lagi menjadi 49,67% pada tahun 2018 dan pada tahun 2018 turun menjadi 46,69% pada tahun 2019, kemudian naik lagi menjadi 47,65% pada tahun 2020. Penurunan disebabkan oleh menurunnya nilai aset lancar dan meningkatnya investasi pada persediaan. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar.

Analisis Rasio Solvabilitas

Hasil perhitungan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Periode 2016-2020

Rasio Solvabilitas	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
DAR	71,90%	72,60%	63,67%	74,42%	75,95%	71,71%
DER	255,9%	265,4%	175,2%	290,9%	315,9%	260,66%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to asset ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total aset dan dapat dilihat nilai rasio dari tahun 2016 - 2020 mengalami fluktuasi untuk tahun 2016 sebesar 71,90% kemudian naik pada tahun 2017 menjadi 71,60% lalu turun pada tahun 2018 menjadi 63,67% kemudian naik menjadi 74,42% pada tahun 2019, kemudian naik lagi pada tahun 2020 menjadi 75,95%. Peningkatan disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk keperluan modal kerja meningkat. Penurunan yang disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk keperluan modal kerja mengalami penurunan. Rata-rata nilai *Debt to asset ratio* sebesar 71,71%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima periode berada diatas standar industri sebesar 35% maka berada dalam katagori kurang baik.

Dari hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT.Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan total hutang dan ekuitas periode 2016 -2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 255,9%, naik pada tahun 2017 menjadi 265,4%, pada tahun 2018 turun menjadi 175,2%, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 290,9%, lalu naik lagi menjadi 315,9% pada tahun 2020. Rata-rata *Debt to asset ratio* yakni sebesar 260,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima periode berada diatas standar industry yaitu 80% dan dalam keadaan kurang baik.

Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* periode 2016-2020

Rasio	Tahun	
-------	-------	--

Profitabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
NPM	14,87%	17,28%	22,39%	16,51%	16,42%	17,49%
ROI	35,58%	37,59%	46,04%	34,33%	34,36%	37,58%
ROE	126,65%	137,37%	126,73%	134,23%	142,94%	133,58%

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *net profit margin* PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan laba bersih dan penjualan periode 2016-2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 14,87%, naik pada tahun 2017 menjadi 17,28%, lalu naik lagi menjadi 22,39% pada tahun 2018, kemudian turun menjadi 16,42% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 turun sedikit menjadi 16,42%. Rata-rata *net profit margin* sebesar 17,49%. Berdasarkan standar industri *net profit margin* adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* perusahaan berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Hasil perhitungan *return on investment* (ROI) PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset periode 2016-2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 35,58%, pada tahun 2017 naik menjadi 37,59%, kemudian naik lagi menjadi 46,04% pada tahun 2018, pada tahun 2019 turun menjadi 34,33%, lalu tahun 2020 naik sedikit menjadi 34,36%. Rata-rata standar industri untuk ROI 30% dan berada diatas standar industri yakni 37,58%. Artinya perusahaan baik karena rata-rata ROI mencapai standar industri. Penelitian yang dilakukan Reclly Bima Rhamadana (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI pada PT.H.M.Sampoerna Tbk berada dalam kondisi yang baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Jumriani (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berada dalam kondisi kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity* (ROE) PT.Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas periode 2016-2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 126,65%, pada tahun 2017 naik menjadi 137,37%, kemudian turun tahun 2018 menjadi 126,73%, lalu tahun 2016 naik menjadi 134,23%, kemudian naik pada tahun 2020 menjadi 142,94%. Dengan rata-rata ROE sebesar 133,58% dan rata-rata standar industri untuk ROE 40% dan berada diatas standar industri. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan dan menghasilkan laba dari setiap dana yang tetanam dalam total ekuitas. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE berada dalam keadaan baik.

Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan rasio *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* periode 2016-2020

Rasio Aktivitas	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ATO	2,39kali	2,18kali	2,06kali	2,08kali	2,09kali	2,16kali
RTO	12,17kali	9,48kali	9,32kali	8,77kali	8,63kali	9,782kali

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *asset turn over* PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan penjualan dan total aset periode 2016-2020 mengalami fluktuasi pada tahun 2016 sebesar 2,39 kali, pada tahun 2017 turun menjadi 2,18 kali, kemudian turun lagi menjadi 2,06 kali pada tahun 2018, lalu tahun 2020 naik menjadi 2,09 kali. Dengan rata-rata *asset turn over* perusahaan adalah 2,16 kali dan dengan melihat standar industri sebesar 2 kali dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam keadaan baik karena rata-rata *asset turn over* berada diatas standar industri.

Berdasarkan hasil perhitungan *receivable turn over* PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan membandingkan penjualan dengan piutang periode 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya, rata-rata *receivable turn over* selama lima periode adalah 9,782 kali, dan standar industri *receivable turn over* yakni sebesar 15 kali, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik karena masih berada dibawah standar industri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016 - 2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas, berdasarkan rasio lancar (*current ratio*) dan Rasio cepat (*Quick ratio*) PT. Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik dan berfluktuasi selama kurun waktu dari tahun 2016 - 2020. Dengan kondisi tersebut kas dan setara kas kurang mampu menjamin hutang lancarnya.
2. Rasio solvabilitas, berdasarkan rasio hutang terhadap aktiva (*debt to asset ratio*) dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) PT. Unilever indonesia Tbk dalam keadaan kurang baik dan mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan perusahaan dibiayai hampir separuhnya hutang.
3. Rasio profitabilitas, berdasarkan *net profit margin* PT. Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi kurang baik, hal ini dibuktikan dengan menurunnya nilai rasio ditahun 2019-2020 dan masih berada dibawah standar atau berada dibawah rata-rata industri. Tetapi berdasarkan *return on investment* dan *return on equity* PT. Unilever Indonesia Tbk dalam keadaan baik karena berada di atas standar atau berada diatas rata-rata industri.
4. Rasio aktivitas, berdasarkan *asset turnover* PT. Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi baik karena dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki. *Receivable turnover* PT.

Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi yang kurang baik, karena nilai rata-rata rasio berada dibawah rata-rata industri.

SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran :

1. Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan likuiditas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Dari segi rasio solvabilitas, diharapkan perusahaan menekan jumlah utang. Dari segi rasio profitabilitas agar perusahaan meningkatkan penjualan. Dari segi rasio aktivitas agar lebih memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan penjualan pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih lengkap dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya. Dan penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dan belum dapat mengungkapkan semua rasio keuangan yang ada pada PT. Unilever Indonesia Tbk maka penulis berharap peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini.

Kutipan dan Referensi

- Agustin, E. (2016). *Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002*. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 4(1), 103-115.
- Herawati, E., & Muzakki, K. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk*. Greenomika, 3(1), 36-48.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- Tafonao, Wati, Sastra, Julia. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2011-2016*. Skripsi. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Telukdalam.
- Lestari, V. N. S. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, Di Bursa Efek Surabaya (Bes) Periode 1998–2002*.